

INTISARI

Meningkatnya pembangunan yang begitu pesat dewasa ini secara langsung menuntut perkembangan pada bidang transportasi. Sebagai prasarana vital dalam bidang transportasi, jalan raya memerlukan gagasan-gagasan bagi peningkatan mutu dan pelayanan, dan hal-hal baru dalam rangka efisiensi maupun efektifitas pada pelaksanaan perkerasan jalan raya tersebut. Salah satu gagasan yang dapat menjawab permasalahan tersebut diatas adalah Split Mastic Asphalt.

Split Mastic Asphalt merupakan salah satu jenis perkerasan dari campuran panas/hotmix yang terdiri dari campuran agregat yang bergradasi terbuka (open graded), aspal keras dan bahan tambah (additive). Sifat-sifat dari campuran tersebut dipengaruhi oleh bahan penyusunnya, proporsinya, proses pencampuran dan pemadatannya.

Dalam penelitian ini digunakan variasi kadar aspal 5,5%-7,5% ditambah dengan 0,3% serat selulosa. Serat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Roadcell 50. Sedangkan kadar filler yang digunakan adalah 3% dari berat total campuran yaitu 1200 gr untuk masing-masing sampel.

Pada penelitian ini diharapkan didapatkan kadar filler dan kadar aspal yang optimum dari masing-masing jenis filler yaitu abu batu dan abu batu marmer, sehingga didapatkan kualitas campuran yang memenuhi persyaratan perkerasan. Standar persyaratan yang dipakai dalam penelitian ini adalah yang disyaratkan oleh spesifikasi teknis Direktorat Bina Marga 1992.